

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik bisnis Garasi *Cafe* Bojonegoro berjalan seperti *cafe* pada umumnya. Dalam hal ini, yang membedakan adalah pada kesalahan *order* dan *pre order* yang dilakukan menu yang dipesannya tidak ada melainkan yang dihidangkan menu lain. Biasanya pada *cafe* apa yang di *order* atau *pre order* maka yang dihidangkan atau yang datang juga apa yang dipesannya. Akan tetapi hal ini berbeda dengan pihak Garasi *Cafe* Bojonegoro salah satu yang menghandel yaitu Ferdy Febriansyah yang terdapat adanya kesalahan dalam pesanan. Yang telah dilakukan karyawan lainnya dengan tidak fokus melayani pelanggan dan konsumen sehingga terjadi kesalahan *order* dan *pre order*. Pihak karyawan harus adanya saling komunikasi dari pihak kasir, koki, dan *waiters*. Sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam menghidangkannya, untuk saling mengingatkan bahwa konsumen juga ingin diperhatikan dan dilayani dengan sebaik mungkin. Pelanggan juga merasa dirugikan dimana pelanggan membayar barang yang tidak dipesannya, melainkan menu yang tidak dipesannya yang dihidangkan pihak *cafe* tersebut.
2. Penerapan etika bisnis Islam pada Garasi *Cafe* Bojonegoro secara keseluruhan belum memenuhi prinsip etika bisnis Islam, diantaranya

kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*balance*), kehendak bebas (*free will*), tanggung jawab (*responsibility*), kebajikan (*ihsan*). Karena pihak Garasi Cafe Bojonegoro masih melakukan deskriminasi kepada pelanggan dengan tidak memberi informasi apa adanya terkait dengan kesalahan *order* atau mengganti dengan menu lain. Maka yang diterima atau dihidangkan tidak menu yang dipilihnya. Sehingga pihak *cafe* masih memikirkan kepentingannya sendiri dengan tidak memperhatikan kerugian pelanggan yang sudah membayar makanan yang terjadi kesalahan *order* dan *pre order*. Maka pelanggan yang merasa dirugikan karena hal tersebut tidak dipesannya, dan pihak *cafe* tidak ikut bertanggung jawab.

Penerapan teori *Hasan wa Qabih* terhadap praktik Garasi Cafe Bojonegoro pada kesimpulannya pedagang yang melakukan praktik kesalahan dalam hal *order* dan *pre order* terhadap pelanggan dengan mengganti menu yang lainnya, termasuk pada perbuatan *qabih* (buruk), hal ini dikarenakan pihak Garasi Cafe Bojonegoro secara sengaja dengan melakukan berbuat tersebut untuk mencari keuntungannya. Dan perbuatan itu dipandang dapat merugikan dengan disengaja, sehingga perbuatan itu harus ditinggalkan.

B. Saran

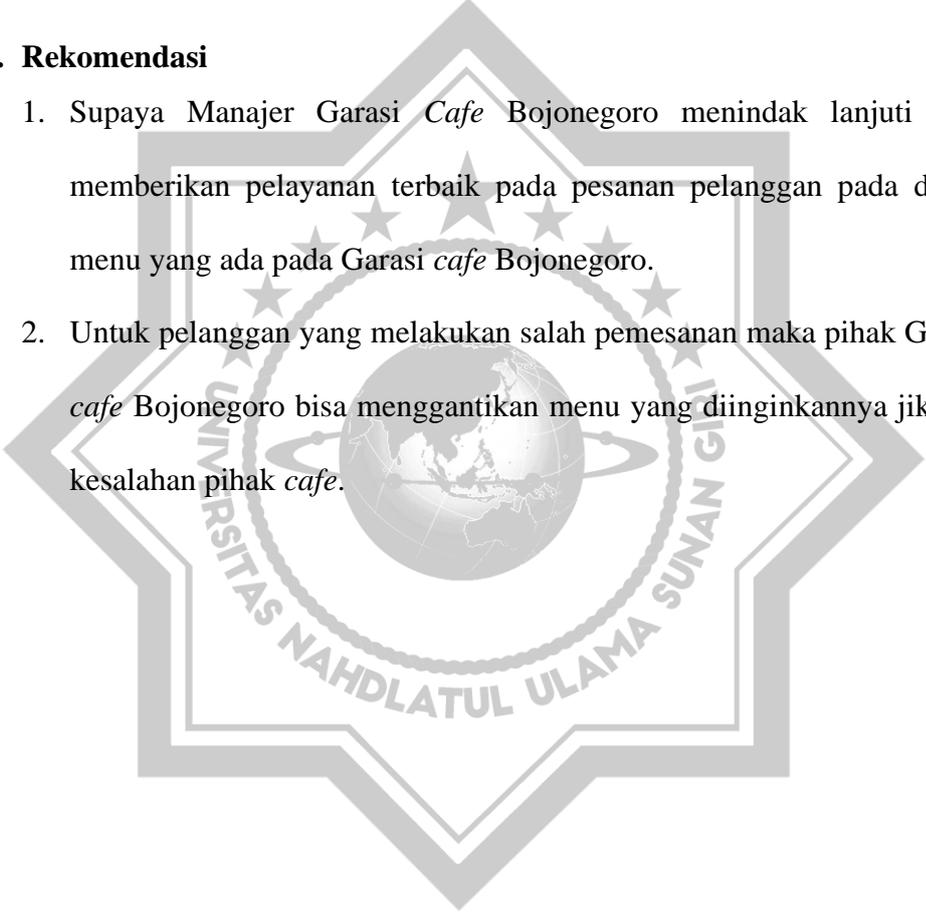
Dari hasil penelitian penulis, kiranya dapat memberikan saran berikut:

1. Untuk Pihak Garasi *cafe* Bojonegoro agar lebih memperhatikan kesalahan dalam *order* dan *pre order* pada pelanggan supaya pelanggan lebih tidak dirugikan untuk membeli menu yang dipilihnya.

2. Kepada pelanggan jika yang dihidangkan atau dipesannya tidak sesuai pada daftar menu yang di *order*. Supaya segera komplain agar tidak terjadi kesalahan dan kerugian bagi pelanggan. Dan selalu memperhatikan apa yang dipesannya.

C. Rekomendasi

1. Supaya Manajer Garasi *Cafe* Bojonegoro menindak lanjuti atau memberikan pelayanan terbaik pada pesanan pelanggan pada daftar menu yang ada pada Garasi *cafe* Bojonegoro.
2. Untuk pelanggan yang melakukan salah pemesanan maka pihak Garasi *cafe* Bojonegoro bisa menggantikan menu yang diinginkannya jika itu kesalahan pihak *cafe*.



UNUGIRI